

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini yang dilakukan dengan program SPSS untuk menguji pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur dan peran audit internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi dengan responden 70 auditor internal Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Dengan adanya penerapan standar pemerintah maka kualitas informasi laporan keuangan akan baik. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi H_1 yang berada dibawah 0,10. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Armel (2017), Pratama (2017) NiLuh (2014) yang menyatakan hal serupa.
2. Kompetensi aparatur berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Dengan adanya kompetensi aparatur karena sudah dibekali Pendidikan, pengalaman serta pelatihan yang baik maka akan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Hal ini dilihat dari signifikansi H_2 yang berada dibawah 0,10. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh diantaranya Ruswanto (2017) , Dhedy (2017) Raja (2017) Dimas (2018) menyatakan hal serupa.

3. Peran audit internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Dengan adanya peran audit internal maka pemeriksaan laporan keuangan dilakukan dengan baik dan juga kesesuaian laporan keuangan dengan aturan pemerintah maupun ketaatan terhadap kebijakan serta prosedur standar yang telah sesuai oleh undang-undang yang berlaku. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi H_3 di bawah 0,10. Hasil penelitian ini sejalan dengan Pratama (2017) , Ngguna (2017) Lilis (2014) yang menyatakan bahwa peran audit internal berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.
4. Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Dengan adanya sistem pengendalian internal tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamatan asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan telah baik dan sesuai. Hal ini dilihat dari signifikansi H_4 di bawah 0,10. Hasil penelitian ini sejalan dengan Armel (2017), Udiyanti (2014) menyatakan bahwa peran audit internal berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.
5. Penerapan standar akuntansi pemerintah dimoderasi oleh sistem pengendalian internal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi H_5 yang berada dibawah 0,10 ini artinya diterima . dengan adanya sistem pengendalian internal maka penerapan standar akuntansi pemerintah menjadi baik serta dapat meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2017).

6. Kompetensi Aparatur tidak dimoderasi oleh sistem pengendalian internal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi H_6 yang berada diatas 0,10 ini artinya ditolak, dikarnakan tidak dapat memperkuat kompetensi aparatur. Hasil penelitian ini sejalan dengan Inapty (2016) dan Pratama (2017).
7. Peran Audit Internal tidak dimoderasi oleh sistem pengendalian internal hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi H_7 yang berada diatas 0,10 ini artinya ditolak, dikarnakan tidak dapat memperkuat peran audit internal. Hasil penelitian sejalan dengan Inapty (2016).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur dan peran audit internal dengan sistem pengendalian internal berpengaruh secara parsial terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Variabel moderasi sistem pengendalian internal dapat memoderasi penerapan standar akuntansi pemerintah akan tetapi tidak dapat memoderasi kompetensi aparatur dan peran audit internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Maka peneliti dapat memberikan implikasi terhadap pihak-pihak terkait:

1. Hasil Dalam pengujian variabel standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur dan peran audit internal dengan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan akan tetapi dalam memoderasi tidak semua variabel dapat dimoderasi oleh sistem pengendalian internal

2. Bagi Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan memperbaiki sistem pengendalian internal terhadap kompetensi aparatur dan juga peran audit internal untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah dengan baik kedepannya.

C. Saran

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur dan peran audit internal berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan lalu sistem pengendalian internal dapat memoderasi penerapan standar akuntansi pemerintah. Namun variabel moderasi sistem pengendalian internal tidak dapat memoderasi kompetensi aparatur dan juga peran audit internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan. dengan demikian berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Dalam penelitian berikutnya diharapkan peneliti menggunakan variabel lain selain dari penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur dan peran audit internal karena tiga variabel tersebut berpengaruh dan mempunyai *R Square* sebesar 80,2% dan menggunakan variabel moderasi yang lain untuk melihat apakah variabel yang diambil memoderasi atau tidak dikarenakan dua variabel tidak dapat dimoderasi.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah obyek penelitian, tidak hanya di Inspektorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan, sehingga didapatkan sampel lebih baik.

